



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
MELALUI METODE *IMAGE STREAMING* PADA SISWA KELAS VII
MTs WALISONGO PEDAGANGAN GRESIK.**

SKRIPSI

OLEH

NUR AZIZAH

NPM 217.01.07.1.013



PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK
MELALUI METODE *IMAGE STREAMING* PADA SISWA KELAS VII
MTs WALISONGO PEDAGANGAN GRESIK.**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH
NUR AZIZAH
NPM 217.01.07.1.013**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2021**

ABSTRAK

Azizah, Nur. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Metode Image Streaming pada Kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Peningkatan, Menulis, *Image Streaming*

Kemampuan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang agar dapat menumbuhkembangkan bakat seseorang melalui kegiatan menulis. Latihan menulis merupakan modal utama untuk menggali potensi mengembangkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain atau kepada diri sendiri. Apabila proses menulis tidak diperbaiki, hambatan akan terus muncul dalam proses penulisan, sulit untuk diatasi karena kurangnya usaha dan latihan. Latihan menulis juga merupakan keterampilan yang sangat sulit. Peran guru sebagai guru harus menitikberatkan pada metode pembelajaran yang praktis dan efektif. Metode pembelajaran yang diharapkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek adalah menggunakan metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan).

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *Image Streaming* siswa kelas VII MTs WaliSongo Pedagangan Gresik. (2) mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita pendek melalui pendekatan *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh suatu informasi mengenai partisipasi siswa kelas VII dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks cerita pendek. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pada penelitian ini menerapkan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kurt Lewin dengan konsep *action research* yang terdiri dari empat komponen, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah tindakan dalam PTK yakni (1) mengidentifikasi dan merumuskan masalah, (2) menganalisis masalah, (3) merumuskan hipotesis tindakan kelas, (4) merumuskan rencana tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) menganalisis dan memaknai data, (7) membuat laporan hasil.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) terjadi peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik, (2) peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita pendek melalui pendekatan *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian sebelum menggunakan metode *Image Streaming* diperoleh siswa yang mendapatkan nilai KKM ada 6 (35%) siswa dan ada 11 (65%) siswa yang belum berhasil mencapai nilai KKM dan nilai hasil rata-rata yang diperoleh yaitu nilai 65,3. Pada kegiatan pratindak ini masih banyak siswa melakukan kesalahan dalam menulis teks cerita pendek bahkan ada siswa yang masih kesulitan dalam menentukan ide. Kemampuan menulis teks cerita pendek bahasa Indonesia siswa kelas VII masih tergolong rendah, karena hampir sebagian

besar siswa mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketentuan Minimal). Oleh karena itu peneliti melakukan siklus I pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan metode *Image Streaming*, pada siklus I adanya peningkatan terhadap kemampuan menulis siswa, dapat dilihat dari perolehan nilai sesuai KKM ada 10 (58%) siswa dan ada 7 (42%) siswa yang belum berhasil mencapai nilai KKM dan rata-rata yang diperoleh yaitu nilai 72,7 akan tetapi masih terdapat kendala atau kekurangan yang harus diperbaiki, pada siklus I ini pada saat kerja kelompok terdapat siswa yang masih kesulitan dalam mendapatkan gambaran atau ide pada saat pengaliran bayangan berlangsung karena konsentrasi yang dimiliki siswa masih goyah. Selain itu pada siklus I ini siswa masih kesulitan untuk mengembangkan ide yang telah di dapat ke dalam teks yang akan ditulis. Peneliti melanjutkan tindakan Selanjutnya, pada tindakan lanjutan siklus II ini menulis teks cerita pendek menggunakan metode *Image Streaming* diketahui siswa yang berhasil mencapai nilai KKM sebanyak 17 (100%). Rata-rata akhir diperoleh siswa secara keseluruhan adalah 82,7, dan nilai terendah adalah 70.

Metode *Image Streaming* dapat membantu guru sekaligus siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerita pendek, dapat dilihat dari hasil siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dengan menggunakan metode *Image Streaming*. Hal ini dapat menunjukkan bahwa target pembelajaran sudah dikategorikan berhasil dan sempurna karena tidak ditemukan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) hipotesis tindakan (5) manfaat penelitian, dan (6) definisi istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam suatu proses pembelajaran yang memiliki fungsi sebagai sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, sarana penyebarluasan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan sarana pengembangan penalaran (Ahmadi dkk, 2017:43).

Berdasarkan pemaparan di atas bahasa sebagai pengantar dalam proses pembelajaran, bahasa Indonesia memiliki fungsi untuk memajukan persatuan dan kesatuan bangsa, sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan bahasa Indonesia juga dapat mengembangkan budaya serta sebagai sarana penyebarluasan berbagai bahasa Indonesia yang baik untuk tujuan, dan metode pengembangan penalaran.

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi bagi manusia. Bahasa Indonesia juga dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan dan bahasa Indonesia juga harus di ajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai universitas. Sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, bahasa Indonesia memiliki fungsi untuk memajukan persatuan dan kesatuan bangsa, sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan bahasa Indonesia serta sebagai sarana penyebarluasan berbagai bahasa Indonesia yang baik untuk tujuan.

Pada zaman sekarang, keterampilan berbahasa mempunyai kedudukan yang sangat penting, tanpa berbahasa, seseorang tidak dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan salam mengungkapkan ide-ide atau sebuah gagasan kepada orang lain. Keterampilan berbahasa ini mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Seperti yang dikatakan oleh Tarigan (2008), bahwa menulis adalah menentukan atau menuliskan lambing-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Salah satu aspek menulis adalah menulis teks cerita pendek.

Kemampuan menulis perlu dimiliki oleh setiap orang agar dapat menumbuhkembangkan bakat seseorang melalui menulis. Latihan menulis merupakan modal utama untuk menggali potensi mengembangkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain atau kepada diri sendiri. Kekurangannya yakni jika proses menulis tidak diperbaiki, maka hambatan akan terus muncul dalam proses penulisan, sulit untuk diatasi karena kurangnya usaha dan latihan. Latihan menulis juga merupakan keterampilan yang sangat sulit. Peran guru disini harus menitikberatkan pada metode pengajaran yang praktis dan efektif. Jika hanya ada satu metode pembelajaran menulis, siswa akan merasa bosan. Tanpa metode yang baik, peran guru dalam menulis tidak akan membangkitkan semangat dan kemauan siswa uuntuk belajar menulis.

Sebagai salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, keterampilan menulis tidak hanya melibatkan unsur kebahasaan akan tetapi juga unsur dari luar bahasa. Kreativitas dan wawasan yang dimiliki penulis juga ikut berpengaruh terhadap hasil tulisan. (Hasanah, 2011:2) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika), belahan otak kanan merupakan munculnya suatu gagasan baru, imajinasi, gairah, emosi, semangat, spontanitas, warna dan kegembiraan. Sedangkan di belahan otak kiri terdapat pengetahuan formal terkait kegiatan menulis itu sendiri seperti, teknik menulis, perencanaan, tata bahasa, penyuntingan, penulisan kembali, penelitian. Hal tersebut membawa pemahaman bahwa penulisan tidak hanya menyangkut bahasa yang dikuasai penulis akan tetapi unsur-unsur lainpun dapat terungkap melalui tulisan.

Ada banyak jenis tulisan, dan cerita pendek salah satunya. Cerita pendek merupakan salah satu karya novel yang cukup dikenal masyarakat. Cerpen memuat penceritaan yang memusat kepada satu peristiwa pokok. Pembelajaran menulis teks cerita pendek pada salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada materi menulis teks cerita pendek dapat melatih siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis dan berani untuk mengkespresikan diri dari suatu pengalaman-pengalaman yang pernah terjadi di kejadian nyata serta dapat menuangkan imajinasinya, kemudian mengembangkannya menggunakan bahasa.

Pada saat ini banyak masalah yang dihadapi oleh siswa dalam menulis atau menyusun teks cerita pendek secara internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks cerita pendek yaitu siswa masih

kesulitan untuk menentukan suatu ide atau tema yang akan dikembangkan dalam menulis cerita pendek. Hal ini terjadi karena terkadang siswa merasa bingung dengan apa yang akan ditulis dan siswa merasa tidak mempunyai kisah atau ide yang menarik untuk disusun menjadi teks cerita pendek. Selain itu, dalam struktur dan kaidah bahasa juga yang akan ditulis siswa juga merasa kesulitan. Karena kurangnya dorongan motivasi pada siswa sehingga menulis cerita pendek adalah suatu hal yang membosankan. Hambatan eksternal yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya suatu dukungan lingkungan sekitar dalam menyusun teks cerita pendek serta model pembelajaran yang diterapkan.

Melihat kenyataan tersebut, penulis merasa tertarik untuk mencoba menerapkan pola pembelajaran menggunakan metode yang akan membuat siswa aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. metode pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Image Streaming*. Pembelajaran dikondisikan untuk memberi ruang gerak, kebebasan, kepada siswa untuk lebih banyak menghasilkan imajinasi-imajinasi atau ide yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah teks cerita pendek.

Apabila kita melihat kedudukan atau perkembangan bahasa tulis sekarang ini, maka keterampilan menulis mempunyai posisi yang sangat amat penting dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Saat ini banyak pihak yang menilai pembelajaran bahasa Indonesia belum memuaskan jika dilihat dari keterampilan menulis. Untuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan mengembangkan metode pembelajaran dalam mengajar, menyusun program pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih, kemudian menerapkannya.

Dalam meningkatkan kemampuan menulis, perlu adanya suatu metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek adalah menggunakan metode *Image Streaming* (pengaliran bayangan), atau lebih jelasnya bayangan siswa adalah salah satu cara memperdayakan kemampuan imaji, mengolah objek tertentu, hasilnya dideskripsikan dengan bantuan persepsi-persepsi tak sadar. Pentingnya menggunakan metode ini karena, metode ini lebih mendominasi pada unsur bayangan yang didapatkan oleh siswa. Guru tidak membatasi siswa untuk mendapatkan bayangannya, dalam artian siswa diberi kebebasan untuk mendapatkan bayangan apapun yang siswa dapatkan, dengan kata lain, metode pengaliran bayangan itu sendiri adalah suatu metode untuk mempercepat dan meningkatkan pembelajaran.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga merumuskan masalah secara khusus sebagai berikut.

- 1) Peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.
- 2) Peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita pendek melalui pendekatan *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran menulis cerita pendek dengan metode *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran menulis cerita pendek melalui pendekatan *Image Streaming* pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.

1.4 Hipotesis Tindakan

1. Metode pembelajaran *Image Streaming* dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.
2. Metode pembelajaran *Image Streaming* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis cerita pendek pada siswa kelas VII MTs Walisongo Pedagangan Gresik.

1.5 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep, metode dan teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, serta melatih siswa menjadi mempunyai kemampuan untuk giat menulis.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat - manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan informasi, motivasi serta memberikan pengetahuan terkait dengan teknik atau metode pembelajaran baru untuk meningkatkan dan memotivasi siswa agar lebih meningkatkan keterampilannya dalam menulis dan dapat digunakan sebagai

suatu metode pembelajaran bahasa Indonesia dengan banyak variasi sehingga dapat mencegah kejenuhan dari siswa maupun guru pada saat pembelajaran berlangsung.

- b. Bagi siswa diharapkan lebih dapat menumbuhkan kemampuan menulisnya semakin ditingkatkan dengan membiasakan diri menjadi penulis yang dapat menyatakan ide, pengetahuan dan pengalaman serta melatih siswa untuk berfikir imajinatif dan kreatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dan diharapkan mempunyai motivasi untuk selalu mempunyai kemampuan menulis yang baik.
- c. Bagi peneliti lain, dapat memberikan suatu masukan atau informasi mengenai metode pembelajaran khususnya metode *Image Streaming* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek.

1.6 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran, maka peneliti menggunakan definisi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan merupakan upaya yang dilakukan dengan berbagai cara supaya siswa dapat melakukan suatu kegiatan sehingga akan mengalami perubahan menjadi lebih baik.
- 2) Peningkatan proses adalah berkaitan dengan target yang harus dicapai, proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait. Peningkatan proses ini juga dapat diartikan sebagai standar hasil penilaian hasil pembelajaran yang ditentukan.

- 3) Peningkatan hasil adalah tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran, serta kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- 4) Kemampuan merupakan bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman.
- 5) Menulis merupakan aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya.
- 6) Cerita pendek merupakan sebuah prosa fiksi yang dapat dibaca sekali duduk atau relatif cepat. Cerita pendek pada umumnya yang menggambarkan tentang kejadian sehari-hari masyarakat, meskipun terkadang kejadiannya tidak nyata.
- 7) Metode merupakan cara yang teratur, yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihendaki, cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan, suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan
- 8) *Image Streaming* adalah kegiatan membiarkan bayang-bayang hadir dan muncul di hadapan “mata pikiran” anda tetapi tidak memutuskan secara sadar isi bayangan tersebut dan sementara anda melihat bayangan-bayangan tersebut, deskripsikan dengan lantang kepada fokus eksternal (alat perekam atau pendengar).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Proses dari pembelajaran menulis teks cerita pendek pada siswa kelas VII pada tindakan yang dilakukan siklus I sudah meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan, walaupun pada siklus I masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkat dari tindakan siklus I, hal ini terjadi karena pada tahap siklus II guru memberikan persiapan pembekajaran yang sebaik mungkin agar kendala atau kekurangan pada tahap siklus I tidak terulang kembali pada tindakan siklus II.
- 2) Hasil dari pembelajaran menulis teks cerita pendek meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah berhasil mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal. Presentase ketuntasan pada siklus I mencapai 58% (10) siswa dan siswa yang belum berhasil mencapai nilai sesuai KKM terdapat 7 siswa (42%). Sedangkan hasil pembelajaran dari tindakan siklus II jauh lebih baik meningkat, pada siklus II semua siswa sudah berhasil mencapai nilai sesuai KKM presentase ketuntasannya pada siklus II ini mencapai 100% (17) siswa, dengan nilai rata-rata yang sudah dicapai siswa yakni 82,7.
- 3) Temuan dari penelitian yakni kemampuan menulis teks cerita pendek melalui metode *Image Streaming* mengalami peningkatan yang signifikan, dari pratindakan siswa hanya mencapai hasil 64,8%, rata-rata nilai yang diperoleh hanya 64, hasil tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Perbaikan ini diperbaiki pada tindakan siklus I, pada tindakan siklus I siswa mencapai hasil 72,7%, pencapaian ini dikategorikan berhasil karena nilai rata-rata yang dicapai siswa 72 karena mencapai nilai sesuai KKM. Pada tindakan siklus I masih terdapat 7 siswa yang belum mencapai nilai sesuai KKM, maka kendala dan kekurangan yang muncul pada siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Siklus II siswa telah mencapai hasil 82,7%, hal tersebut telah menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat baik pada

hasil maupun proses pelaksanaan tindakan menulis teks cerita pendek melalui metode *Image Streaming*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membuat saran sebagai berikut.

1) Bagi Guru bahasa Indonesia

Hendaknya harus lebih kreatif dan selektif dalam memilih metode pembelajaran, terutama metode *Image Streaming* yang akan digunakan di kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis. Melalui metode *Image Streaming* ini, siswa dapat lebih termotivasi dan mendapatkan ide atau gambaran-gambaran yang lebih dalam membuat karangan terutama teks cerita pendek. Hal tersebut dapat megerahkan metode pembelajaran dikelas yang sebelumnya belum menggunakan metode pembelajaran ke pembelajaran yang melalui atau menggunakan metode *Image Streaming*.

2) Bagi Peneliti Lain

diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian.

3) Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk merancang dan melakukan penelitian selanjutnya. Dengan ini dapat memaksimalkan dan meningkatkan proses penelitiannya terutama dalam studi Bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nur, dkk. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pengaliran Progam Imas (Image Streaming) dalam peningkatan Pembelajaran menulis Karangan naratif Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Polut Kabupaten Takalar.* Makasar. Universitas Muhammadiyah Makasar. (Online) Diunduh Pada 29 September 2020.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, M.A.A. 2019. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Khususnya Di Kalangan Remaja.* Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Online) Diunduh pada 17 oktober 2020.
- Hasanah, Nurul.2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Metode Image Streaming (Pengaliran Bayangan).*(Online) diunduh pada tanggal 29 September 2020.
- Iskandar, Dadang. Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya.* Cilacap. Ihya Media.
- Kusuma, Ingga Cicilia. 2016. *Modul bahasa Indonesia Cerita Pendek.* Bandung. Yayasan Widya Bhakti.
- Latae, Azila, dkk. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali.* Universitas Tadulako. (Online) Diunduh pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Mualimin & Cahyadi, Rahmat Arofah. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.* Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: Ganding Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur.2008.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*Bandung:Angkasa.
- Wahyuni, Sri & Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa.* Malang: Refika Aditama.